

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 32) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Arikunto (2013:9) mengatakan bahwa eksperimen salah satu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Artinya, dalam metode eksperimen ini harus ada minimal dua variabel untuk melihat hubungan kausalnya, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian, subjek dan objek yang akan ditelitinya juga harus dibagi dua kelompok, yaitu kelompok *treatment* dan kelompok *control*.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau biasa di sebut juga kuasi eksperimen. Syamuddin dan Damaianti (2011:162) mengatakan bahwa dengan menggunakan kuasi eksperimen, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita.

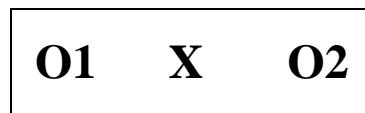
Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak membutuhkan kelas kontrol dalam meneliti. Penelitian ini diterapkan karena peneliti tidak harus mengontrol semua variabel yang terkait dalam masalah penelitian. Metode penelitian ini akan penulis gunakan dalam pembelajaran menyusun teks biografi dengan media filmstrips dan metode penemuan pada siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun pelajaran 2016/2017.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu *one group pretest-posttest*,

yang mana desain ini meliputi hanya satu kelompok yang di uji tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian eksperimen berusaha menentukan apakah suatu *treatment* memengaruhi hasil sebuah penelitian.

Syamsuddin dan Damaianti (2011:157) mengatakan bahwa pada desain *one group pretes-posttest*, subjek diberikan tes awal sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan atau *treatment* dan diberikan tes akhir setelah perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menyusun teks biografi dengan media filmstrips dan metode penemuan. Dengan desain ini, kita dapat mengetahui seberapa baik hasil setelah diberikan perlakuan terhadap subjek meskipun tidak ada kelompok kontrol. Lebih lanjut Syamsuddin dan Damaianti (2011:157) juga membuat skema yang mewakili desain penelitian *one group pretest-posttest* sebagai berikut.



Keterangan:

- O1    : tes awal (*pretes*)
- X     : perlakuan (*treatment*)
- O2    : tes akhir (*posttest*)

Skema tersebut menjelaskan bahwa sebelum diberi perlakuan, subjek diberikan pretest terlebih dahulu dan setelah diberi perlakuan di bagian akhir subjek diberikan posttest.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

#### a. Populasi

Menurut Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 93) “populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya”. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Kemampuan siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- 3) Media dan metode dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas X SMA tahun pelajaran 2016/2017.

#### b. Sampel

Sugiyono (2012, hlm. 81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas stara random atau daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan media filmstrips dan metode penemuan pada siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek;
- 2) berdasarkan sasaran, sampelnya adalah kemampuan siswa kelas X MIA 4 SMAN 1 Rancaekek dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan media filmstrips dan metode penemuan; dan
- 3) berdasarkan komponen pembelajaran, sampelnya adalah media filmstrips dan metode penemuan.

## 2. Objek

Objek adalah lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 80) mengatakan bahwa karakteristik objek

meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. lokasi SMAN 1 Rancaekek yang berada di jalan Walini, Bojongloa, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Pemilihan sekolah ini dikarenakan dekat dengan lokasi tinggal penulis.
- b. kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 edisi revisi yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Informasi di atas sedikit memberi gambaran mengenai lokasi tempat sekolah berada dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Arikunto (2013:159) “variabel adalah objek penelitian yang bervariasi”. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian, diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Dalam judul penelitian yang diajukan peneliti, yaitu pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan media filmstrips metode penemuan pada siswa kelas X SMAN 1 Rancaekek tahun pelajaran 2016/2017, yang menjadi variabel bebas dalam judul tersebut yaitu media filmstrips dan metode penemuan sedangkan variabel terikatnya yaitu menyusun teks biografi.

#### **E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Rancangan Pengumpulan Data**

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, dan tes.

- a. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan menyusun teks biografi. Adapun buku-buku yang peneliti telaah adalah buku tentang menulis, buku tentang genre teks, dan buku tentang media filmstrips.

b. Tes

Arikunto (2013, hlm. 193) mengatakan, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, berupa pretes dan pascates dengan bentuk tes berupa esai jenis uraian bebas, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi atas kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya dijadikan subjek penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyusun teks biografi dengan menggunakan media filmstrips metode penemuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yaitu, lembar observasi, format penilaian perencanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa.

a. Kisi-kisi Penilaian

Sebagai langkah awal, penulis perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen atau yang sering dikenal dengan “kisi-kisi”. Arikunto (2013, hlm. 205) mengatakan bahwa kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Di bawah ini, penulis membuat kisi-kisi untuk instrumen tes. Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Penilaian**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.15 Menyusun Teks Biografi Tokoh	1. Menonton tayangan filmstrips. 2. Merumuskan identitas tokoh berdasarkan tayangan filmstrips. 3. Menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. 4. Merumuskan kerangka biografi berdasarkan identitas tokoh dan struktur teks biografi. 5. Menyusun teks biografi.	Tes	Esai	Susunlah teks biografi berdasarkan: a. Informasi yang ada pada tayangan filmstrips; b. Struktur teks biografi; c. Kaidah kebahasaan teks biografi

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis sikap yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam lembar obeservasi ini, penulis tinggal memberikan angka sesuai dengan skala sikap yang ditunjukkan peserta didik.

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Sikap**

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah
		Religius	Disiplin	Santun	Tanggung jawab	
1.	Siswa A					

2.	Siswa B					
3.	Siswa C					
	Dst.					

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa
Disiplin	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi semua peraturan tanpa harus disuruh oleh guru	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi semua peraturan dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan jarang mematuhi semua peraturan dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik datang terlambat, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan jarang mematuhi semua peraturan dan harus disuruh oleh guru
Santun	Peserta didik bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan tidak pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik jarang bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan pernah berkata kasar dan kotor	Peserta didik tidak bersikap 3S (senyum, salam, sapa) dan sering berkata kasar dan kotor
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan guru	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dalam pengawasan	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

**Tabel 3.4**  
**Kategori Penilaian Sikap**

Nilai	Huruf	Kategori
3,51-4,00	A	Baik Sekali
2,51-3,50	B	Baik
1,51-2,50	C	Cukup
>1,50	D	kurang

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Format penilaian ini dibuat untuk mengetahui gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyusun teks biografi. Format penilaian ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Guru Bahasa Indonesia**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
<b>1.</b>	<b>Persiapan Penilaian Silabus dan Skenario</b>	
	<b>a. Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>b. Kemampuan</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>a. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman	



	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode atau teknik mengajar	
	<b>b. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>c. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>d. Pelaksanaan Pretes dan Pascates</b>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah Skor	

d. Lembar Kerja Siswa

Untuk mengetahui nilai yang didapatkan oleh siswa sebagai hasil kemampuannya dalam menyusun teks biografi, maka dibuatlah lembar penilaian dan juga rubrik penilaian yang memuat kriteria penilaian hasil kerja siswa seperti di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Format Penilaian Hasil**

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Penilaian				Soal
			4	3	2	1	
1.	Ketepatan merumuskan identitas tokoh	5					Susunlah teks biografi berdasarkan: a. informasi yang kalian
2.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan teks	5					

	biografi						dapatkan!
3.	Kesesuaian isi teks biografi dengan struktur teks biografi	5					b. struktur teks biografi; dan c. ciri kaidah teks biografi.
4.	Ketepatan menyusun teks biografi	10					

**Tabel 3.7**  
**Rubrik Penilaian Hasil**

No.	Deskripsi Penilaian			
	4	3	2	1
1.	Identitas tokoh terdiri dari nama lengkap, nama panggilan, tempat tanggal lahir, usia, nama orang tua, saudara, riwayat pendidikan.	Identitas tokoh terdiri dari nama lengkap, nama panggilan, tempat tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan.	Identitas tokoh terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan.	Identitas tokoh terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, dan pendidikan saat ini.
2.	Menggunakan pronomina, adjektiva, konjungsi dan verba, serta penggunaannya benar	Menggunakan pronomina, konjungsi, dan verba, serta penggunaannya benar	Menggunakan pronomina, adjektiva, konjungsi dan verba, namun penggunaannya salah	Tidak menggunakan kaidah teks biografi
3.	Isi teks terdiri dari: orientasi yang berisi data identitas tokoh, kejadian penting berisi daftar perjalanan karier, karya, serta prestasi, dan reorientasi berisi pandangan terhadap tokoh	Isi teks terdiri dari: orientasi yang berisi sebagian data identitas tokoh, kejadian penting berisi daftar perjalanan karier serta prestasi, dan reorientasi berisi pandangan terhadap tokoh	Isi teks berdasarkan pada identitas tokoh namun tidak berdasarkan struktur teks biografi	Isi teks tidak berdasarkan pada identitas tokoh dan struktur teks biografi
4.	Menggunakan kalimat efektif, bahasa baku, tanda baca baik, penulisannya rapih dan terbaca	Menggunakan kalimat efektif, bahasa tidak baku, beberapa kesalahan tanda baca baik, penulisannya terbaca	Menggunakan kalimat tidak efektif, bahasa tidak baku, terdapat beberapa kesalahan tanda baca, penulisannya	Menggunakan kalimat tidak efektif, bahasa tidak baku, banyak kesalahan tanda baca, penulisannya

			terbaca	tidak terbaca
--	--	--	---------	---------------

**Tabel 3.8**  
**Kategori Penilaian Hasil**

Nilai	Kategori
90-100	Baik Sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	kurang
>29	Sangat Kurang

### F. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyusun teks biografi. Peneliti telah menyiapkan sejumlah rumus yang akan digunakan dalam menganalisis data hasil pretes dan pascates. Rancangan penilaian pembelajaran menyusun teks biografi dapat diketahui dari data hasil *pretes* dan *pascatest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat Persiapan

**Tabel 3.9**  
**Tabel Persiapan**

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					

2. Format Penilaian Pretes dan Pascates

- a. Mencari mean (rata-rata)

$$\text{Mean pretes: } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean pascates: } M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean perbedaan pretes dan pascates: } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

- b. Mencari kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

- c. Mencari derajat kebebasan (db)

$$db = N-1$$

- d. Mencari  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

- e. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) \text{ (d. b)}$$

Untuk menguji signifikan koefesian t, maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

(Arikunto, 2013: 349)

## G. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a) Studi pustaka
  - b) Pembuatan proposal
  - c) Seminar
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a) Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media filmstrips metode penemuan.
  - b) Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
  - c) Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dirancang.
  - d) Memberikan tes akhir (*pascat*) setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
  - a) Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).

- b) Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media filmstrips metode penemuan.
- c) Data hasil *pascatest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.